

## ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA SISWA

Lina Novita<sup>a\*)</sup>, Hastri Nur Ismi<sup>a)</sup>

<sup>a)</sup>Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: : [linov12@unpak.ac.id](mailto:linov12@unpak.ac.id)

*riwayat artikel* : diterima: 06 Mei 2021; direvisi: 16 Mei 2021; disetujui: 06 Juni 2021

**Abstrak.** Analisis Penerapan Pembelajaran Online Pada Siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, 2020. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai penerapan pembelajaran online pada siswa kelas III-A di Sekolah Dasar Negeri Cilubang 04 Kabupaten Bogor dilaksanakan pada semester gasal Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-A. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran online mengalami hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran online yang sedang diterapkan. Hambatan dan kesulitan yang dialami ketika pembelajaran online ialah saat koneksi jaringan internet yang kadang bermasalah atau sulit ketika mengakses internet menghambat siswa untuk mengikuti pembelajaran online dan kurangnya pemahaman orang tua siswa dalam pembelajaran online yang berlangsung serta terdapat beberapa orang tua siswa yang tidak memiliki handphone jadi menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Konsentrasi siswa terganggu ketika siswa sudah mulai bosan dengan pembelajaran online dan ingin bermain dengan temannya atau menonton televisi yang menyiarkan beragam hiburan yang menarik sehingga siswa cenderung sulit untuk memahami materi pembelajaran. Ketika siswa mulai bosan dan bermalas-malasan guru dan orang tua memberikan motivasi agar siswa dapat semangat belajar dan lebih rajin lagi. Dan ketika siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang diberikan guru siswa langsung bertanya dengan guru atau bertanya kepada orang tua yang membimbing siswa ketika mengikuti pembelajaran online. Metode pembelajaran atau cara mengajar yang guru gunakan ketika pembelajaran online dengan mengirimkan materi pelajaran ke grup whatsapp dengan video pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Dan guru memberikan tugas atau soal-soal melalui grup whatsapp siswa selalu mengerjakan dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang guru tentukan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Online, Video pembelajaran

### ANALYSIS TO THE APPLICATION OF STUDENTS ONLINE LEARNING

**Abstract.** *Analysis to the Application of Students Online Learning . This study was a qualitative research with an analytic descriptive approach. This was a Thesis of the Elementary School Teacher of Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, Bogor, 2020. The purpose of this study was to analyze the application of online learning of grade III-A students at Cilubang 04 Elementary School, Bogor Regency which was carried out on the odd semester of the 2020/2021 Academic Year. The subjects of this study were all students of grade III-A. Data collection technique were conducted using observation, interviews and documentation. The results of this study indicated that students who followed online learning were facing several obstacles and difficulties. The obstacles and difficulties happened whenever the internet network connection was facing problems for several times or difficult to access the internet that prevents students from participating the program. There was also the lack of understanding of students' parents about the online program and some parents did not have cellphones, that preventing students to follow online learning activities. Student concentration was disturbed whenever they were getting bored with the ongoing online learning and wanted to play with friends or watching television program that broadcasted variety interested entertainment program. And that was why it was hard to the students to understand the learning material. When students started to get bored and indolent to pay attention, teachers and parents should give motivation so the students enthusiastically followed the online learning and more diligent. Whenever students got difficulty in understanding the subject matter provided, students directly asked the teacher or ask their parents to guide them during taking online learning. The learning or teaching method that utilizing by teacher during conducting online learning was by sending the subject matter through WhatsApp group completed with instructional videos that attracted students' learning interest. Teacher also gave an assignments or questions through the WhatsApp group so the students must work on time as specified by the teachers.*

*Keywords:* online learning, instructional videos

## I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran yaitu memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman yang dikembangkan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi yang lain. Proses pembelajaran harus dapat membantu siswa untuk dapat belajar dengan baik oleh karena itu proses pembelajaran di dalam kelas guru harus menguasai

metode pembelajaran, strategi pembelajaran, model-model pembelajaran dan media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung harus menarik agar dapat membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran tidak membosankan. Pada saat Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia bahkan salah satu nya negara Indonesia. Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama melanda dunia. Pada saat Pandemi COVID-19 pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran online untuk seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Dan akhirnya SDN Cilubang 04 juga menerapkan pembelajaran online yang berlangsung hingga saat ini. Pembelajaran Online yang dilakukan setiap sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Pembelajaran online yang dilakukan guru kepada siswa nya di SDN Cilubang 04 menggunakan media sosial whatsapp, dan google form. Pembelajaran online yang dilakukan selama ini hanya menggunakan media sosial whatsapp karena terhambat oleh kurangnya pengetahuan orang tua siswa yang mendampingi siswa selama belajar di rumah, guru tidak dapat menggunakan *google form* atau *quizizz* untuk memberikan soal jadi guru hanya menggunakan buku tema yang ada pada setiap siswa dan guru memberitahu pembelajaran subtema yang harus dipelajari. Pada saat pembelajaran online guru memberi tugas kepada siswa melalui grup whatsapp dan setelah itu para siswa mengumpulkan tugasnya dengan di foto dan dikirim ke guru kelas. Selama belajar di rumah siswa didampingi oleh orang tua untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun demikian perlu diketahui bahwa kegiatan pembelajaran online pada siswa tidak semudah yang diperkirakan karena masih terdapat hambatan dan kesulitan selama pembelajaran online.

Penelitian menemukan beberapa siswa kelas III-A mengalami kesulitan dan hambatan ketika mengikuti pembelajaran online salah satunya mengenai jaringan internet yang kadang sulit diakses untuk siswa dapat mengikuti pembelajaran online, masih terdapat beberapa siswa yang orang tua nya tidak memiliki handphone juga mempengaruhi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran online. Menurut Albert (2020 : 2) pembelajaran online adalah proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Pada proses pembelajaran online jaringan internet sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena dengan jaringan internet yang bagus dapat mengikuti pembelajaran online dengan baik. Menurut Widiasworo (2019 : 160) Pembelajaran Online (E-Learning) adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan atau internet. Menurut Numiek (2013:94) Prinsip membuat pembelajaran *online*, sebagai berikut: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran. (2) Mengenalkan materi pembelajaran. (3) Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajaran untuk mempelajari materi pembelajaran. (4) Memberikan bantuan dan kemudahan bagi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas dengan perintah dan arahan yang jelas. (5) Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajaran. (6) Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan kenyataan sehingga mudah dipahami, diresapi, dan dipraktekkan langsung oleh siswa. (7) Metode penjelasannya efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh siswa dengan disertai ilustrasi. (8) Sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, maka dapat dilakukan evaluasi dan meminta umpan balik dari siswa. Pendapat lain menurut Albert (2020 : 9) pembelajaran daring harus mengacu pada tiga prinsip yang harus dipenuhi, yaitu: (1) Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari. (2) Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung. (3) Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

Dalam proses pembelajaran online guru harus dapat merancang pembelajaran dengan baik dan bervariasi agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran online. Selain proses pembelajaran, media juga berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini sesuai pula dengan yang disampaikan oleh Hamalik dalam Abidin (2020) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media dalam proses pembelajaran secara umum memiliki manfaat untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran akan berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Selain proses pembelajaran dan media pembelajaran, bahan ajar juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya demi tercapainya tujuan pembelajaran (Suchyadi, Safitri, & Sunardi, 2020). Pernyataan terkait bahan ajar dikemukakan Susanto (2013 : 17) bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Menurut Numiek (2013 : 93) Perencanaan proses pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *online* memuat rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, dan internet. Lingkup perencanaan pembelajaran meliputi empat Selanjutnya menurut Belawati (2019 : 127), Proses pembelajaran *online* dapat dimulai dari sebagai berikut: Merekrut pembelajaran, memberikan materi-materi pembelajaran, memantau perkembangan belajar siswa, memberikan tugas-tugas dan memberikan penilaian, dan berkomunikasi untuk diskusi terkait materi pembelajaran maupun untuk memotivasi siswa.

Pada proses pembelajaran online yang terpenting pada pelaksanaan pembelajaran online adalah menganalisis kebutuhan yang diperlukan pada saat proses pembelajaran online, merancang proses pelaksanaan pembelajaran online, mengembangkan materi yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran online, pelaksanaan pembelajaran online yang sudah dirancang oleh guru, dan yang terakhir harus ada evaluasi untuk umpan balik pada saat proses pembelajaran online. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Asrilia (2020:1.14), Dewi (2020:44), Elyas (2019:67), dan fahyuni (2017:11) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Disamping

banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring menurut Hamdani (2020:23) dan Nisa (2012) yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Disamping dari adanya kelebihan pembelajaran daring, namun pembelajaran daring juga memiliki kekurangan.

Menurut Silahudin (2015), Manfaat dari penggunaan online learning dalam pendidikan diantaranya (1) Fleksibel karena siswa dapat belajar kapan saja, dimana saja, dan dengan tipe pembelajaran yang berbeda-beda. (2) Menghemat waktu proses belajar mengajar. (3) Mengurangi biaya perjalanan. (4) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku). Manfaat pembelajaran *online* bagi tenaga pengajar menurut Purwanto (2020: 76) dan Jalinus (2016 : 182), yaitu (1) Akses data akademik selama 24 jam. (2) Melihat data-data jam mengajar, *input* nilai secara *online*. (3) Penguasaan terhadap teknologi. (4) Memudahkan interaksi dengan siswa secara aktif. (5) Akses terhadap berbagai referensi dan sumber belajar. Selain terdapat manfaat pada proses pembelajaran online terdapat juga kekurangan dari proses pembelajaran online yaitu (1) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. (2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis atau komersial. (3) Proses pembelajaran cenderung ke pelatihan dari pada pendidikan. (4) Berubahnya peran pendidik mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT atau medium komputer. (5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. (6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet. (7) Kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet. (8) Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer. Pada pembelajaran terdapat indikator pembelajaran online untuk menjadi acuan untuk dapat bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan sesuai yang telah direncanakan. Menurut Mahmud (2018 : 31-32), Widiasworo (2019:57) Indikator pada pembelajaran online (1) Pembelajaran berbasis online harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran. (2) Pembelajaran berbasis online dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. (3) Pembelajaran berbasis online diperuntukan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif. Selanjutnya Sari (2015: 27-28), Waryanto (2016:35) mengemukakan kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar. Adapun beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau *wifi* yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain. Selaras dengan pendapat Menurut Hadisi & Bilfaqih (2015: 131), Hilna & Din (2020:15), dan Kusmana (2011:54) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik. Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan diatas, dapat disintesis bahwa pembelajaran online adalah bentuk pembelajaran jarak jauh antara pendidik dengan peserta didik yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, dengan jaringan internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran online pada kelas III-A SDN Cilubang 04, untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang membuat kesulitan dan hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran online dan dapat mengetahui proses pembelajaran online yang berlangsung di SDN Cilubang 04

**II. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada siswa kelas III-A Sekolah Dasar Negeri Cilubang 04 Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-A. Fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan pembelajaran online pada siswa kelas III-A, serta mendeskripsikan kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa dan guru dalam proses pembelajaran online. Berdasarkan subfokus penelitian, maka dirumuskan dengan subfokus pada tabel :

Tabel 1. Rambu-rambu/aspek-aspek/indicator penelitian Sugiyono (2013:121)

Fokus Penelitian	Subfokus Penelitian	Aspek/Indikator yang Diteliti
Analisis Penerapan pembelajaran Online pada Siswa	Proses pembelajaran online	a. Proses membuka dan menutup pelajaran b. Kesulitan dan hambatan yang terjadi ketika pembelajaran online
	Upaya guru dalam proses pembelajaran online	a. Media pembelajaran online yang menarik b. Motivasi belajar c. Pemberian tugas dan pengumpulan sesuai waktu yang ditentukan
	Evaluasi pembelajaran online	a. Pemberian soal-soal atau tugas kepada siswa b. Melakukan perbaikan nilai bagi siswa yang belum mencapai KKM
	Perilaku siswa dalam mengakses jaringan internet	a. Siswa menggunakan jaringan internet yang kuat untuk mengikuti pembelajaran online b. Siswa mengakses internet untuk mencari informasi tambahan sesuai materi yang diberikan guru.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan cara triangulasi yaitu gabungan antara hasil studi observasi, interview/ wawancara dan dokumentasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai proses penerapan pembelajaran online di SDN Cilubang 04. Sebagaimana tampak dalam temuan terhitung dari tanggal 03 September sampai tanggal 19 September 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran online yang berlangsung masih terdapat hambatan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru serta orang tua siswa yang membimbing siswa belajar online. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber antara lain subjek, guru dan orang tua subjek yang mengatakan bahwa seluruh subjek tidak memiliki masalah dalam kesehatan tubuhnya. Ketika proses pembelajaran online subjek selalu berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar karena sudah terbiasa selalu berdoa ketika belajar di sekolah. Akan tetapi subjek memiliki hambatan dan kesulitan ketika belajar online karena subjek kadang kurang memahami materi yang guru berikan dan bosan ketika harus belajar online di rumah belum lagi ketika terganggu dengan jaringan internet yang kadang menghambat subjek dalam mengikuti pembelajaran online. Kendala subjek yang orangtuanya tidak memiliki handphone android dan juga beberapa yang tidak memilikinya, sehingga terkadang ketika subjek belajar akan bersama-sama dengan teman yang memiliki perangkat handphone atau telepon seluler tersebut. Walaupun begitu subjek selalu mendapatkan motivasi belajar dari guru dan orang tua untuk agar tetap fokus dan semangat belajar online. Dengan bimbingan yang selalu orang tua berikan ketika membimbing subjek saat belajar online dan mengerjakan soal yang subjek kerjakan, dengan bimbingan orang tua subjek dapat fokus dalam belajar online. Tetapi beberapa subjek yang orang tuanya bekerja ketika belajar online didampingi oleh kakak atau saudaranya. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek tidak belajar sendiri namun ditemani oleh anggota keluarga lainnya. Metode pembelajaran yang diberikan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas menggunakan media sosial whatsapp dengan memberikan video yang menarik agar subjek dan siswa lainnya tidak mengalami kebosanan dalam belajar. Penggunaan aplikasi seperti *zoom*, *google classroom* ataupun aplikasi lainnya tidak dilakukan, disebabkan masih terdapat beberapa orang tua yang kurang memahami, sehingga guru hanya mengandalkan media sosial yaitu *whatsapp*. Subjek kadang kurang konsentrasi ketika belajar online di rumah karena mulai bosan belajar online dan ingin bermain dengan teman-temannya yang sudah mengajak subjek untuk bermain, dan subjek lebih fokus dan konsentrasi ketika belajar di sekolah bersama dengan guru. Terdapat subjek yang aktif dalam bertanya ketika kurang memahami materi pelajaran yang telah guru jelaskan tetapi beberapa subjek yang lain malu untuk bertanya langsung kepada gurunya sehingga subjek juga suka bertanya kepada orang tuanya. Serta beberapa subjek selalu teliti dalam mengerjakan soal dan tugas yang diberikan oleh guru tetapi masih ada beberapa subjek yang kurang teliti. Subjek mengakses internet hanya untuk mengikuti pembelajaran online dan mencari materi yang kurang subjek pahami karena orang tua subjek selalumemantau dan membimbing subjek dalam mengakses internet dengan bijak dan baik.

Hambatan dan kesulitan yang dialami oleh guru ketika pembelajaran online ketika masih terdapat beberapa orangtua siswa yang tidak memiliki handphone dan siswa sedikit sulit untuk mengikuti pembelajaran online karena terhambat oleh handphone serta hambatan dan kesulitan siswa ketika mengikuti pembelajaran online terhambat dengan jaringan internet yang masih kurang bagus ketika sedang mengikuti pembelajaran online dan dapat menghambat siswa mengikuti pembelajaran online. Ketika beberapa orang tua siswa yang sibuk bekerja juga tidak dapat mendampingi siswa saat belajar online dengan gurunya berpengaruh terhadap proses pembelajaran online dan masih terdapat beberapa orang tua siswa yang kurang memahami pembelajaran online yang bervariasi seperti *zoom* atau *quiziz* jadi guru hanya mengandalkan media sosial whatsapp untuk memberikan materi pembelajaran dan tugas-tugas pembelajaran. Dengan begitu kadang siswa bosan dengan pembelajaran online yang monoton oleh karena itu guru harus lebih memberikan variasi dalam proses pembelajaran online agar siswa tidak bosan.

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan hasil dan temuan penelitian mengenai penerapan pembelajaran online pada siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III-A seluruhnya selalu mengikuti pembelajaran online bersama gurunya yang dilakukan hingga saat ini. Tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kadang tidak mengikuti pembelajaran online Karen terhambat oleh jaringan internet yang kurang bagus dan masih terdapat beberapa orang tua siswa yang tidak memiliki handphone. Ketika pembelajaran online terdapat hambatan dan kesulitan belajar pada siswa salah satunya akses jaringan internet yang kadang menyulitkan siswa untuk mengakses internet ketika belajar online serta terdapat beberapa orang tua siswa yang kurang memahami ketika siswa mengikuti pembelajaran online dengan gurunya. Siswa kadang kurang memahami materi pelajaran yang guru jelaskan ketika belajar online karena guru hanya memberikan penjelasan melalui *voice note* atau pesan yang dikirimkan ke grup *whatsapp* serta menambahkan video pembelajaran menarik agar siswa tidak bosan dan mudah memahami materi pelajaran tetapi kadang siswa bosan dengan pembelajaran online yang diberikan guru. Untuk mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut, siswa memerlukan bantuan, baik dalam mencerna bahan ajar yang telah diberikan oleh guru, maupun dalam mengatasi masalah hambatan dan kesulitan siswa ketika mengikuti pembelajaran online. Kesulitan dan hambatan siswa harus diketahui sedini mungkin agar dapat diatasi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik.

**REFERENSI**

- Abidin Zainal, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona. (2020). "Pembelajaran Online Berbasis Proyek". Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. 5,(1),h.65.
- Asrilia Kurniasari, Fitroh, dan Deni Adi Putra. (2020). "Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19". Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. 6.(3), h.23.
- Belawati, Tian. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta : Deepublish.
- Dewi, W.A.F. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". Jurnal Ilmu Pendidikan. 2.(1), h.55-61.
- Elyas Hadi Ananda. (2018). "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". Jurnal Warta.56,(2),h.2.
- Fahyuni Fariyatul Eni. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi*. Sidoarjo : UMSIDA Press
- Hamdani, Priatna. (2020). "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah. 6,(1),h.4-5.
- Hilna, Luthfi dan Din Azwar. (2020). "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan(DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu. 4. (4), h.862-864.
- Jalinus Nizwardi & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA.
- Kusmana Ade. (2011). "E-Learning dalam Pembelajaran". Lentera Pendidikan.14,(1),h.40-41.
- Mahmun Nunu. (2018). "Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran berbasis Online". Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan.1,(1),h.31-32.
- Nisa Choirun Lulu. (2012). "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar". Jurnal Phenomenon.2,(1),h.17.
- Numiek, Hanum Sulisty. (2013). "Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran". Jurnal Pendidikan Vokasi. 3,(1),h.94-95.
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*.Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Pohan Efendi Albert. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi : CV Sarnu Untung.
- Purwanto, Wijayanti dan Santoso. (2020). "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar".Jurnal Bimbingan Konseling. 2,(1),h.5-8.
- Silahun. (2015). "Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan". Jurnal ilmiah.1,(1),h.53.
- Suchyadi, Y., Safitri, N., & Sunardi, O. (2020). The Use Of Multimedia As An Effort To Improve Elementary Teacher Education Study Program College Students' Comprehension Ability And Creative Thinking Skills In Following Science Study Courses. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 04(02), 201–205.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Waryanto Hadi Nur. (2016). "On-line Learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran". Jurnal pendidikan. 2,(3),h.35
- Widiasworo Erwin. (2019). *Guru Ideal di Era Digital*. Jakarta :Noktah